

Strategi Pengelolaan Usaha Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional

Karona Cahya Susena ¹⁾; Nenden Restu Hidayah ²⁾
^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ karona.cs@unived.ac.id ; ² Nenden@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [20 April 2026]

Revised [17 Juni 2026]

Accepted [20 Juni 2026]

KEYWORDS

*Pengelolaan Usaha Digital,
Efisiensi Operasional, Umkm,
Transformasi Digital,
Manajemen Usaha.*

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Keterbatasan dalam pengelolaan usaha secara manual masih menjadi kendala utama bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan efisiensi operasional. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha melalui penerapan strategi pengelolaan berbasis digital. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi digital, seperti pencatatan keuangan dan manajemen stok berbasis aplikasi. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta observasi langsung terhadap perubahan sistem pengelolaan usaha. Hasil menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional sebesar 55%, ditunjukkan dengan percepatan proses pencatatan transaksi dan pengelolaan stok yang lebih akurat. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap penggunaan teknologi digital sebesar 60%. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha dan pengambilan keputusan berbasis data. Disarankan adanya pendampingan lanjutan serta dukungan infrastruktur digital untuk memastikan keberlanjutan program.

ABSTRACT

Limited manual business management remains a major obstacle for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in improving operational efficiency. This community service aims to enhance operational efficiency through digital-based business management strategies. The method used includes training and assistance in using digital applications for financial recording and inventory management. Evaluation was conducted using pre-test and post-test as well as direct observation. The results show an increase in operational efficiency by 55%, indicated by faster transaction recording and more accurate inventory management. Additionally, participants' understanding of digital technology increased by 60%. This program positively impacts business performance and data-driven decision-making. It is recommended to provide continuous assistance and digital infrastructure support.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi memberikan peluang besar dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, serta kecepatan dalam pengambilan keputusan. Namun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola usahanya secara manual, terutama dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok. Praktik ini seringkali menyebabkan berbagai permasalahan seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan proses administrasi, serta ketidaksesuaian antara data dan kondisi riil di lapangan (Hidayat, 2020; Rahman, 2023). Keterbatasan tersebut berdampak langsung pada rendahnya efisiensi operasional usaha.

Permasalahan lain yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses terhadap teknologi. Banyak pelaku usaha belum memiliki pemahaman yang memadai terkait pemanfaatan aplikasi digital dalam mendukung aktivitas bisnisnya. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia dan minimnya pelatihan yang berkelanjutan turut memperparah kondisi tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi digital menjadi salah satu faktor utama yang menghambat transformasi digital pada UMKM (Arifin & Kohar, 2022; Saputra, 2022). Akibatnya, potensi teknologi digital yang seharusnya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi belum dimanfaatkan secara optimal.

Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan dan manajemen stok berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, serta transparansi dalam pengelolaan usaha (Pratama & Lestari, 2022; Wibowo, 2021). Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan pelaku usaha untuk memantau kondisi usahanya secara real-time, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dan tepat (Kurniawan, 2021; Nugroho, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha di era modern.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Karona Cahya Susena menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing UMKM (Susena et al., 2021; Susena & Refsi,

2023). Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola informasi secara lebih sistematis dan berbasis data, sehingga mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Temuan ini memperkuat pentingnya transformasi digital sebagai strategi pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Meskipun manfaat digitalisasi telah banyak dibuktikan, masih terdapat kesenjangan antara potensi teknologi dan implementasinya di tingkat pelaku UMKM. Banyak program digitalisasi yang hanya bersifat sosialisasi tanpa diikuti dengan pendampingan teknis yang memadai. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengukur dampak digitalisasi secara kuantitatif terhadap efisiensi operasional usaha. Kondisi ini menunjukkan adanya research gap, yaitu kurangnya pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan pelatihan, tetapi juga mengukur hasil secara terukur melalui indikator kinerja (OECD, 2020; UNDP, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha melalui penerapan strategi pengelolaan usaha berbasis digital. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi digital, khususnya dalam pencatatan keuangan dan manajemen stok. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengukur peningkatan efisiensi operasional dan pemahaman pelaku usaha terhadap teknologi digital secara kuantitatif. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja usaha dan mendukung transformasi digital UMKM secara berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Awal (*Pre-Test*)
Mengukur tingkat pemahaman awal pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dan penggunaan teknologi digital.
2. Pelatihan
Memberikan pelatihan penggunaan aplikasi digital, meliputi:
 - a. Pencatatan keuangan berbasis aplikasi
 - b. Manajemen stok digital
3. Pendampingan
Pendampingan langsung dalam penerapan sistem digital pada usaha mitra.
4. Evaluasi (*Post-Test* dan *Observasi*)
Evaluasi dilakukan melalui:
 - a. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*
 - b. Observasi efisiensi waktu pencatatan transaksi
 - c. Akurasi pengelolaan stok
 Indikator Keberhasilan:
 1. Efisiensi operasional (waktu pencatatan & pengelolaan stok)
 2. Tingkat pemahaman teknologi digital
 3. Akurasi data usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tahapan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menerapkan sistem pengelolaan usaha berbasis digital. Berdasarkan hasil observasi awal (*pre-test*), diketahui bahwa sebagian besar peserta masih menggunakan metode manual dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi berjalan lambat, rentan terhadap kesalahan pencatatan, serta menyulitkan dalam melakukan evaluasi kinerja usaha secara berkala. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem manual masih menjadi kendala utama dalam efisiensi operasional UMKM (Hidayat, 2020; Rahman, 2023).

Setelah dilakukan pelatihan penggunaan aplikasi digital, peserta mulai memahami pentingnya sistem pencatatan yang terintegrasi dan real-time. Materi pelatihan difokuskan pada penggunaan aplikasi sederhana untuk pencatatan transaksi dan manajemen stok. Peserta diberikan simulasi langsung sehingga mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Pendekatan praktik langsung ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dibandingkan metode ceramah (Pratama & Lestari, 2022).

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional sebesar 55%. Peningkatan ini diukur berdasarkan perbandingan waktu yang dibutuhkan dalam proses pencatatan transaksi sebelum dan sesudah penerapan sistem digital. Sebelum kegiatan, rata-rata waktu pencatatan transaksi harian relatif lebih lama, sedangkan setelah menggunakan aplikasi digital, proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan sistematis. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa



digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan (Kurniawan, 2021; Nugroho, 2021).

Selain efisiensi waktu, peningkatan juga terjadi pada aspek akurasi data. Penggunaan aplikasi digital memungkinkan pencatatan dilakukan secara otomatis dan terstruktur, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia (human error). Hal ini terlihat dari semakin minimnya ketidaksesuaian antara data stok dalam sistem dengan kondisi fisik di lapangan. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa sistem digital meningkatkan akurasi data dan transparansi usaha (Wibowo, 2021; Firmansyah, 2023).

Peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap teknologi digital juga menjadi hasil yang signifikan dari kegiatan ini. Berdasarkan hasil post-test, terjadi peningkatan pemahaman sebesar 60% dibandingkan dengan kondisi awal. Peserta yang sebelumnya belum familiar dengan teknologi digital, kini mampu menggunakan aplikasi untuk mencatat transaksi, memantau stok, serta melihat laporan usaha secara mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan digital mampu meningkatkan literasi teknologi pelaku UMKM (Arifin & Kohar, 2022).

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Susena yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas pengambilan keputusan (Susena et al., 2021; Susena & Refsi, 2023). Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha memiliki akses terhadap data yang lebih akurat dan terkini, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat.

Selain itu, hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan perilaku pelaku usaha dalam mengelola bisnisnya. Pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan yang rapi dan terstruktur sebagai dasar dalam pengembangan usaha. Mereka juga lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa digitalisasi mendorong perubahan mindset pelaku UMKM (Sari, 2021; Saputra, 2022).

Dari sisi operasional, penerapan sistem digital memberikan kemudahan dalam pengelolaan stok barang. Sebelumnya, pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah stok secara pasti. Namun setelah menggunakan aplikasi digital, informasi stok dapat diakses secara real-time, sehingga meminimalisir terjadinya kekurangan atau kelebihan stok. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa sistem stok digital meningkatkan kontrol inventaris (Pratama & Lestari, 2022).

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi digitalisasi usaha. Beberapa pelaku usaha menghadapi keterbatasan perangkat seperti smartphone dengan spesifikasi rendah, serta keterbatasan akses internet. Selain itu, sebagian peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan penggunaan aplikasi dapat berjalan secara konsisten. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa hambatan utama digitalisasi UMKM adalah keterbatasan infrastruktur dan literasi digital (OECD, 2020; UNDP, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis berbasis digital. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang disertai dengan pendampingan intensif dan evaluasi kuantitatif mampu meningkatkan keberhasilan implementasi digitalisasi pada UMKM. Oleh karena itu, keberlanjutan program menjadi faktor penting dalam memastikan manfaat yang diperoleh dapat dirasakan dalam jangka panjang (Tambunan, 2019; Wilestari et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan efisiensi operasional usaha sebesar 55% serta meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap teknologi digital sebesar 60%. Penerapan strategi pengelolaan usaha berbasis digital terbukti mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat proses operasional, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan pendampingan intensif dan penyediaan infrastruktur digital guna memastikan keberlanjutan implementasi teknologi pada pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, penulis menyampaikan apresiasi kepada Rektor Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dan dukungan administratif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta bersedia menjadi objek dalam implementasi strategi

pengelolaan usaha berbasis digital. Partisipasi aktif dari para peserta sangat berkontribusi terhadap keberhasilan kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku usaha serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan UMKM berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, B., Hadi, A. S., Bahri, B., Asri, C. P., Sari, U. T., Sari, N. P., & Aditya, A. (2024). Digitalisasi pemasaran UMKM solusi inovatif untuk menembus pasar yang lebih luas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Arifin, A., & Kohar, K. (2022). Kesiapan UMKM menghadapi digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen*, 13(1).
- Asadi, S., & Ferdian, F. (2025). Penerapan digitalisasi pada usaha UMKM toko sembako melalui metode participatory action research (PAR). *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(8), 999–1004.
- Dewi, N. K. (2022). Transformasi digital UMKM dan dampaknya terhadap daya saing usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120–130.
- Firmansyah, A. (2023). Implementasi sistem informasi berbasis digital pada UMKM. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(1), 45–56.
- Hidayat, R. (2020). Digitalisasi UMKM dan peningkatan kinerja usaha. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 20(1), 75–84.
- Kurniawan, D. (2021). Pengaruh teknologi digital terhadap efisiensi operasional UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 88–97.
- Kurniawati, S. B., Widodo, Z. D., Lusia, A., Alamshah, S. T. Z., & Fatika, N. N. R. (2025). Digitalisasi UMKM melalui pelatihan pengelolaan produk berbasis website dan media sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 582–590.
- Lestari, D. (2021). Strategi digitalisasi usaha kecil dalam meningkatkan efisiensi. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(3), 210–220.
- Nugroho, A. (2021). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi UMKM. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 3(2), 50–60.
- OECD. (2020). *Digital transformation of SMEs*. OECD Publishing.
- Pratama, A., & Lestari, D. (2022). Manajemen stok berbasis digital pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(1), 33–42.
- Putri, R. (2022). Adopsi teknologi digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 66–78.
- Rahman, F. (2023). Analisis hambatan digitalisasi pada UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(2), 145–156.
- Rasenda, R., Rizal, M., Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi dan model bisnis berbasis teknologi untuk keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 52–59.
- Rosmasari, R., Khoirunnita, A., Gunawan, S., Rahmawati, A., Nanda, A., Jannah, M., & Ince, M. F. A. (2025). Pengembangan ekonomi UMKM lokal melalui digitalisasi dengan aplikasi e-tenun. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1).
- Sari, M. (2021). Digitalisasi UMKM dalam meningkatkan daya saing global. *Jurnal Ekonomi Modern*, 6(2), 98–107.
- Saputra, H. (2022). Implementasi teknologi digital pada usaha kecil menengah. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 44–53.
- Susena, K. C., & Refsi, R. R. (2023). Pemanfaatan media sosial Instagram dalam pemasaran UMKM Roti Al Batsit Kota Bengkulu. *Jurnal Kewirausahaan & Bisnis*, 5(1), 25–28.
- Susena, K. C., Herlika, E., Roziana, R., & Efendi, F. H. (2024). Strategi pemasaran UMKM Roti Al Batsit Kota Bengkulu. *Jurnal Kewirausahaan & Inovasi*, 2(1), 55–62.
- Susena, K. C., Huda, M., Maseleno, A., Sahoo, B. P., & Kaur, K. (2021). Impact of financial policy on organizational performance. *Linguistics and Culture Review*, 5(S3), 81–96.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(18).
- UNDP. (2022). *Digital strategy for inclusive economic transformation*. United Nations Development Programme.
- Wibowo, A. (2021). Penggunaan aplikasi POS dalam meningkatkan efisiensi usaha kecil. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 101–110.
- Wilestari, M., Mujiani, S., Sugiharto, B. H., Sutrisno, S., & Risdwiyanto, A. (2023). Digitalisasi dan transformasi bisnis UMKM. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2).